

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009) menyatakan objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif dan reliable (variabel tertentu). Obyek Penelitian yang digunakan adalah SMA (Sekolah Menengah Atas) yang ada di Yogyakarta yaitu SMA MAN 1 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah 3, dan SMA Negeri 5 Yogyakarta. Dalam penelitian ini subyek yang dituju adalah siswa-siswi SMA yang telah menempuh ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu Tingkat Religiusitas dan Tingkat Pengetahuan Bank Syariah serta 1 variabel dependen yaitu Minat menjadi nasabah bank syariah.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dianalisis menggunakan regresi berganda linier. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer berasal dari survei penyebaran kuesioner pada siswa-siswi SMA MAN 1 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah Yogyakarta, dan SMA Negeri 5 Yogyakarta yang dikumpulkan secara khusus dan berkaitan langsung tentang permasalahan yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa dan siswa SMA di Yogyakarta yaitu SMA MAN 1 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah Yogyakarta, dan SMA Negeri 5 Yogyakarta.

2. Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dilakukan karena adanya tujuan tertentu (Ghozali, 2011), yaitu dengan adanya pembelajaran ekonomi syariah. Sampel pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 10 dan 11 jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan jumlah keseluruhan responden sebanyak 139 siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Tujuan pokok penyusunan kuesioner adalah untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Melalui kuesioner, informasi yang diperoleh mempunyai reliabilitas dan validitas yang tinggi (Ghozali, 2011).

Hasil dari kuesioner yang sudah diisi akan diperiksa kembali dan dilihat apakah kuesioner sudah terisi secara lengkap, maka kuesioner tersebut akan dimasukkan dalam analisis. Pernyataan dalam kuesioner yang mengandung kecenderungan *favorable*, yaitu pernyataan yang mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut :

Tabel 3.1
Nilai Skor *Favorable*

No	Respon	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data Primer

Sedangkan pernyataan dalam angket yang mengandung kecenderungan *unfavorable*, yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek diberi nilai sebagai berikut :

Tabel 3.2
Nilai Skor *Unfavorable*

No	Respon	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	2
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : Data Primer

Peneliti menggunakan skala Likert dan kisi-kisi dalam penyusunan instrumen penelitian. Berikut kisi-kisi sebagai panduan menyusun instrumen penelitian :

Tabel 3.3
Kisi – kisi Instrumen Religiusitas

Dimensi Religiusitas	Indikator	No.Item	Jml
Dimensi Keyakinan	- Keyakinan kepada Allah	1	1
	- Keyakinan kepada Kitab Allah	2	1
Dimensi Peribadatan	- Menghadiri Pengajian	3	1
	- Mempelajari ilmu agama	4	1
Dimensi Pengalaman	- Merasa dekat dan dicintai Allah	5,6	2
Dimensi Pengetahuan	- Mengetahui tentang isi Al-Quran, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan	7	1
	- Mengetahui hukum islam	8	1
	- Mengetahui kaidah-kaidah keilmuan ekonomi islam/perbankan syariah	9	1
Dimensi Konsekuensi	- Berlaku jujur, menjaga amanat, tidak berjudi, tidak menipu menurut ukuran islam	10,12	1
	- Suka Menolong sesama	11	1
	- Mematuhi serta menjalankan norma-norma Islam dalam berekonomi (transaksi bisnis/perbankan) secara non-riba.	13,14	2
Jumlah		15	15

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan

Pengetahuan Konsumen	Indikator	No.Item	Jml
Pengetahuan mengenai karakteristik/atribut produk	Ketertarikan ekonomi syariah	1	1
	Mengetahui prinsip bank syariah	2	1
	Mengetahui jenis/ragam produk bank syariah	3	1
	Mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional	4	1
Pengetahuan mengenai manfaat produk.	Mengetahui bagi hasil dan bonus untuk investasi	5	1
	Mengetahui bagi hasil, margin, dan fee untuk pembiayaan	6	1
	Mengetahui perbedaan operasional produk pembiayaan	7	1
	Jumlah	7	7

Tabel 3.5
Kisi – kisi Instrumen Minat

Minat	Indikator	No.Item	Jml
Perhatian dan Kesadaran	Ketertarikan untuk menjadi nasabah	1,2,5	3
Perasaan	Persepsi antara bank konvensional dengan bank syariah	3	1
	Kemauan diri sendiri untuk menabung	4	1
Dorongan	Adanya fatwa MUI sebagai acuan dalam memilih bank	6	1
Sikap	Mencari Informasi terkait bank syariah	7,8,9	3
	Jumlah	9	9

E. Definisi Operasional dan pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu Tingkat religiusitas, Tingkat pengetahuan bank syariah, dan Minat menjadi nasabah bank syariah. Jika diklasifikasikan menjadi :

1. Variabel bebas (Independen), merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan variabel terikat, terdiri dari:

a. Tingkat religiusitas (X1)

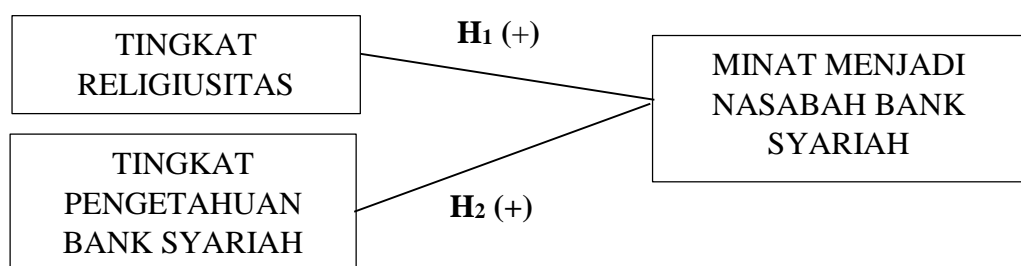
Tingkat religiusitas dapat diartikan sebagai tingkat ketertarikan individu terhadap agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya sehingga berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya (Ismail, 2009). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 dengan instrumen pertanyaan ini terdiri dari 14 item pertanyaan.

b. Tingkat pengetahuan bank syariah (X2)

Tingkat Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki nasabah mengenai berbagai macam produk dan jasa (dalam hal ini produk dan jasa bank syariah), serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai nasabah (Sumarwan, 2004). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 dengan instrumen pertanyaan ini terdiri dari 7 item pertanyaan.

2. Variabel terikat (Dependen), merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Minat menjadi nasabah bank syariah (Y).

Minat menjadi nasabah dapat diartikan sebagai minat beli. Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat beli adalah tahap kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan (Dwityanti, 2008). Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 dengan instrumen pertanyaan ini terdiri dari 9 item pertanyaan.



Keterangan :

X₁ : Tingkat Religiusitas

X₂ : Tingkat Pengetahuan Bank Syariah

Y : Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa valid suatu item pertanyaan untuk mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas menggunakan bantuan program *SPSS for windows*. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang tujuannya untuk mengukur sah atau

valid tidaknya setiap kusioner yang dibagikan. Valid tidaknya suatu kuesioner ditentukan dari kemampuan pertanyaan pada kuesioner untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur pada penelitian. Uji Validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai correlated item dengan menggunakan software SPSS. Total correlation diukur dengan kriteria, jika nilai Pearson Correlation $> 0,25$, maka butir pertanyaan atau indicator tersebut dikatakan “valid” (Ghozali, 2011).

Tabel 3.6
Validitas butir soal angket Religiusitas

Butir Soal	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
1	0.530	Valid
2	0.538	Valid
3	0.406	Valid
4	0.488	Valid
5	0.688	Valid
6	0.693	Valid
7	0.415	Valid
8	0.444	Valid
9	0.672	Valid
10	0.586	Valid
11	0.503	Valid
12	0.555	Valid
13	0.441	Valid
14	0.464	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa Nilai Person Correlation pada variabel Religiusitas terdapat 14 butir soal yang dinyatakan valid karena lebih dari 0,25 yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, dan 14

Tabel 3.7
Validitas butir soal angket Pengetahuan Bank Syariah

Butir Soal	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
1	0.531	Valid
2	0.653	Valid
3	0.793	Valid
4	0.714	Valid
5	0.768	Valid
6	0.726	Valid
7	0.720	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa Nilai Person Correlation pada variabel Pengetahuan bank syariah terdapat 7 butir soal yang dinyatakan valid karena lebih dari 0,25 yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7

Tabel 3.8
Validitas butir soal angket minat nasabah bank syariah

Butir Soal	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
1	0.739	Valid
2	0.686	Valid
3	0.480	Valid
4	0.723	Valid
5	0.720	Valid
6	0.634	Valid
7	0.608	Valid
8	0.714	Valid
9	0.562	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa Nilai Person Correlation pada variabel Minat menjadi nasabah bank syariah terdapat 9 butir soal yang dinyatakan valid karena lebih dari 0,25 yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9

2. Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan suatu butir soal. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Analisis reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* dengan dibantu program SPSS.

Adapun rumus *Alpha* :

$$\alpha = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{Sr^2 - \sum Si^2}{(sx^2)} \right]$$

α : Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

k : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S^2i$: Jumlah varians skor item

SX^2 : Varians skor-skor tes (Seluruh item K)

Ada pula penilaiannya sebagai berikut :

- Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

Pengujian instrument penelitian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach Alpha dengan 0,70. jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$. Maka ini mengindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai atau cukup kuat (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Sementara jika jika $\alpha > 0,80$, maka ini mengindikasikan seluruh item memiliki

reliabilitas yang kuat. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu . (Ghozali, 2011)

Tabel 3.9

Reliabilitas angket religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	14

Tabel 3.10

Reliabilitas angket pengetahuan bank syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	7

Tabel 3.11

Reliabilitas angket minat menjadi nasabah bank syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	9

Dari ketiga tabel diatas menunjukkan reliabilitas instrumen dari variabel religiusitas, pengetahuan bank syariah dan minat menjadi nasabah bank syariah. Adapun hasil perhitungan reliabilitas dengan program SPSS

versi 15 pada variabel religiusitas yaitu 0.801, pada variabel pengetahuan bank syariah yaitu 0.825 dan pada variabel minat menjadi nasabah bank syariah yaitu 0.828. dari ketiga hasil reliabilitas yang diperoleh, semuanya menunjukkan lebih dari 0.5. Jadi ketiga angket yang sudah melalui validitas dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

G. Uji Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif akan menggambarkan atau memaparkan bagaimana suatu data dalam bentuk grafik maupun tabel. Karakteristik frekuensi data yang dihasilkan akan dilihat melalui nilai rata-rata (mean), maximum, minimum, dan standar deviation.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan software SPSS, dan akan dilakukan pengujian terlebih melalui Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk mengukur apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lainnya, Uji Normalitas yaitu untuk mengukur apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji Multikolinearitas yaitu untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi masing-masing variabel penelitian, apakah memiliki skor yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov Z dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05. Jika hasilnya signifikansi $> 0,05$ maka distribusi datanya normal, tetapi sebaliknya signifikansi $< 0,05$ maka distribusi datanya tidak normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian. Model regresi yang baik menyarankan tidak adanya kesamaan varian. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara pengujian Glejser. Jika nilai probabilitas masing-masing variabel independen $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda. Pendekatan multikolinieritas dapat dilihat melalui Variance Inflation Factors (VIF) dan Nilai Tolerance dengan kriteria pengujiannya yaitu, apabila nilai Tolerance $> 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen,

dan sebaliknya. Jika pada table ditunjukkan nilai VIF seluruhnya < 10 , sehingga model regresi bebas dari multikolinearitas atau tidak berkorelasi. (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

H. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

regresi linier berganda dilakukan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel independen (Tingkat Religiusitas dan Tingkat Pengetahuan) terhadap variabel dependen (Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah). Berikut persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 TR + \beta_2 TP + e$$

Keterangan:

Y = Minat menjadi nasabah bank syariah

α = Konstanta

β = Koefisien

TR = Tingkat religiusitas

TP = Tingkat pengetahuan

e = Error

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R2)

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai (R2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji F pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS, untuk membandingkan antara nilai pada derajat kesalahan 5% dalam arti ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengujiannya adalah jika nilai sig < 0,05 maka keputusannya adalah H_a terima atau variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya jika nilai sig > 0,05, maka keputusannya adalah H_a ditolak atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

4. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T pada dasarnya dapat menunjukkan seberapa tingkat pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji T pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS*. Apabila nilai sig < 0,05 maka variabel independennya memberikan pengaruh kuat terhadap variabel dependennya H_a diterima. Jika nilai Sig > 0,05 maka H_a ditolak (Nazaruddin dan Basuki, 2015).